

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan adalah sesuatu yang selalu melekat pada manusia. Sehingga antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya manusia juga mempengaruhi lingkungan. Lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosio-psikologis. Lingkungan sering disebut patokan utama pembentukan perilaku. Termasuk perilaku konsumsi seseorang.

Ilmu ekonomi merupakan ilmu tentang tingkah laku manusia yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan guna mempertahankan hidup dan kehidupannya. Guna memenuhi kebutuhan manusia tidak terlepas dari aktivitas ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi. Dalam sistem perekonomian, konsumsi memegang peranan yang sangat penting karena mendorong terjadinya produksi dan distribusi. Tanpa adanya peran konsumsi maka proses produksi dan distribusi tidak akan berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Menurut ilmu ekonomi, konsumsi adalah setiap kegiatan memanfaatkan, menghabiskan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya menjaga kelangsungan hidup.<sup>1</sup> Jadi perilaku konsumsi bukan hanya menyangkut kegiatan makan dan minum saja, tetapi juga perilaku ekonomi lainnya seperti membeli dan memakai kendaraan, membaca buku, dll.

Dalam analisis konsumsi konvensional dijelaskan bahwa perilaku konsumsi seseorang adalah dalam upaya untuk memenuhi kebutuhannya sehingga tercapai kepuasan yang maksimal. Sedangkan dalam analisis konsumsi Islam bahwa perilaku

---

<sup>1</sup>Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi 2013, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, hlm. 225.

konsumsi seorang Muslim tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan jasmani tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan rohani. Sehingga, dalam perilaku konsumsi seorang Muslim senantiasa memperhatikan syariat Islam misalnya apakah barang maupun jasa yang dikonsumsi halal atau haram, apa tujuan seorang Muslim mengkonsumsi, bagaimana bentuk perilaku konsumsi seorang Muslim apabila dikaitkan dengan keadaan lingkungan dan sebagainya.<sup>2</sup> Jadi perilaku konsumsi bagi seorang Muslim merupakan bagian dari ibadah, sehingga perilaku konsumsinya harus sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam agama Islam telah diajarkan agar umat menjalankan syariat Islam secara menyeluruh, termasuk dalam melakukan kegiatan konsumsi. Islam memberikan petunjuk yang sangat jelas dalam kegiatan konsumsi. Seperti yang dikemukakan oleh Yusuf Qardhawi bahwa dalam Islam perilaku konsumsi seorang Muslim hendaknya memperhatikan norma dasar konsumsi, yaitu membelanjakan harta untuk kebaikan, menjauhi sifat kikir, tidak melakukan kemubadziran dan selalu bersikap sederhana.

Sebagai Kota Pendidikan, Yogyakarta banyak ditinggali oleh masyarakat yang berasal dari berbagai macam daerah guna melakukan studi. Universitas Islam Indonesia salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki mahasiswa dari berbagai kalangan lingkungan sosial. Salah satu dari jurusan yang ada pada Perguruan Tinggi ini adalah Ekonomi Islam yang termasuk dalam Fakultas Ilmu Agama Islam. Dapat terbaca dari sudut pandang nama bahwa lingkungan kampus ini berada dalam lingkungan sosial yang Islami. Karena manusia hidup pada suatu lingkungan, sehingga perilaku yang terbentuk pada manusia secara tidak langsung terpengaruh oleh lingkungannya, termasuk pada perilaku konsumsi seorang mahasiswa pada lingkungan ini. Namun, apakah dari lingkungan sosial yang Islami dengan berbagai latar belakang lingkungan sosial individu yang berbeda telah tercermin dalam perilaku konsumsi pada mahasiswa Ekonomi Islam, khususnya angkatan 2012 yang sudah mendapatkan materi berperilaku konsumsi secara Islami dan bagaimana pengaruh lingkungan sosial mahasiswa terhadap perilaku konsumsi perspektif ekonomi Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut memberikan

---

<sup>2</sup>Imamudin Yuliadi 2001, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: LPPI, hlm. 179.

kesempatan penulis untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Perspektif Ekonomi Islam (Studi Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012).”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa Ekis FIAI UII 2012 perspektif ekonomi Islam?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial mahasiswa Ekis FIAI UII 2012 terhadap perilaku konsumsi perspektif ekonomi Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memberikan gambaran jelas mengenai pengaruh lingkungan sosial mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII 2012 terhadap perilaku konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam. Bagaimanakah keterkaitan antara variabel dependen dan independen dalam kasus tersebut.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pembahasan karya ilmiah ini ialah, dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik berguna secara praktis maupun teoritis. Manfaat penelitian ini adalah:

### **1. Aspek Teoritis**

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi suatu masukan atau gagasan dalam berperilaku konsumsi secara Islami.

### **2. Aspek Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau masukan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa maupun kalangan umum dengan lingkungan sosial seperti apapun namun tetap melakukan perilaku konsumsi secara benar menurut Islam.

## E. Telaah Pustaka

Penulis melakukan kajian terhadap penelitian–penelitian terdahulu atau karya–karya yang relevan terhadap topik yang diteliti. Adapun telaah pustaka yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menggali apa yang sudah dikemukakan oleh para peneliti terdahulu karena penelitian ini didasari pemikiran penulis dari penelitian–penelitian terdahulu. Namun tentunya ada sudut perbedaan, dari pembahasan maupun obyek yang dikaji dalam penelitian. Beberapa sumber yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya adalah:

Buku karya Yusuf al–Qardawi yang berjudul *Norma dan Etika Ekonomi Islam* menerangkan bahwa dalam melakukan konsumsi terdapat norma dan etika seorang Muslim, yaitu a) menafkahkan harta dalam kebaikan dan menjauhi sifat kikir, b) menjauhi sifat mubadzir, dan c) bersifat sederhana.<sup>3</sup>

Muhammad Muflih menulis buku berjudul *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam* yang pada intinya menjelaskan bahwa zakat dan sedekah merupakan bentuk konsumsi yang tidak kalah pentingnya dengan konsumsi materi. Perilaku konsumsi yang diimplementasikan secara Islami dapat membantu menanggulangi krisis ekonomi, karena dalam perilaku konsumsi Islami ini yang ditanamkan adalah keadilan dan keihisanan. Sehingga, perilaku konsumen Muslim selalu didasari oleh keinginan luhurnya dan peduli pada permasalahan sosial, dengan tidak melulu menumpuk kekayaan pribadi.<sup>4</sup>

Jurnal Ni Putu Ayu Widyastuti dan I G.N. Jaya Agung Widagda K. yang berjudul *Pengaruh Faktor Demografi dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi oleh Perilaku Membaca Atribut Label (Studi Kasus: Susu Uht Merek Ultrajaya di Kota Denpasar)*.<sup>5</sup> Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor demografi dan lingkungan sosial terhadap keputusan pembelian yang dimediasi oleh

---

<sup>3</sup>Yusuf al–Qardawi 1997, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, hlm. 137–170.

<sup>4</sup>Muhammad Muflih 2006, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hlm. x.

<sup>5</sup>Ni Putu Ayu Widyastuti dan I G.N. Jaya Agung Widagda K, 2014, “*Pengaruh Faktor Demografi dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi oleh Perilaku Membaca Atribut Label(Studi Kasus: Susu Uht Merek Ultrajaya Di Kota Denpasar)*”, e–jurnal.

perilaku membaca atribut label dengan studi kasus produk susu UHT merek Ultrajaya yang berlokasi di Kota Denpasar. Sampel responden yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 100 orang. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner, sedangkan pengolahannya menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Kesimpulan pembahasan yaitu (1) faktor demografi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, (2) lingkungan sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian, (3) pengaruh faktor demografi dan lingkungan sosial terhadap keputusan pembelian tidak seluruhnya mampu dimediasi oleh perilaku membaca atribut label dimana hanya lingkungan sosial yang mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan pembelian yang dimediasi oleh perilaku membaca label.

Jurnal Andi Bahri S berjudul *Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*<sup>6</sup> membahas bagaimana perilaku konsumsi pada masyarakat, anjuran Islam dalam berkonsumsi dan perilaku konsumsi yang semestinya menurut pandangan ekonomi Islam. Kesimpulan dari pembahasan jurnal ini yaitu perilaku konsumsi semestinya memperhatikan aspek-aspek yang tergolong kebutuhan primer (*darūriyyah*) kemudian sekunder (*hājjiyyāt*) dan trisier (*taḥsīniyyah*) sesuai dengan semangat *al-maqāṣid al-syarī'ah*. Dalam pandangan Islam, perilaku konsumsi harus menghindari perilaku *isrāf* dan *tabzīr* dalam menggunakan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dalam hal konsumsi pangan, umat Islam juga harus senantiasa menjaga unsur ke-*halal*-an dan ke-*ṭayyiban*-an.

Jurnal Mukhammad Najib *Perilaku Konsumsi dalam Islam*<sup>7</sup> membahas bahwa Islam telah memberikan rambu-rambu berupa batasan-batasan serta arahan-arahan positif dalam berkonsumsi. Setidaknya terdapat dua batasan, yaitu: Pertama, pembatasan dalam hal sifat dan cara. Kedua, pembatasan dalam hal kuantitas atau ukuran konsumsi. Dan arahan Islam dalam berkonsumsi seperti jangan boros, seimbangkan pengeluaran dan pemasukan, serta tidak bermewah-mewahan.

---

<sup>6</sup>Andi Bahri S 2014, "*Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*", Jurnal Studia Islamika STAIN Parepare.

<sup>7</sup>Mukhammad Najib 2003, "*Perilaku Konsumsi Dalam Islam*", Jurnal STEI Tazkia.

Jurnal Syaparuddin berjudul *Prinsip-prinsip Dasar Al-Qur'an Tentang Perilaku Konsumsi*<sup>8</sup> mengungkapkan bahwa meskipun konsumsi secara umum didefinisikan sebagai penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia, tetapi seorang Muslim tidak dapat begitu saja memutuskan untuk mengkonsumsi suatu barang atau jasa tanpa mempertimbangkan prinsip-prinsip dasar konsumsi yang diisyaratkan dalam Qs. al-A'râf (7): 31 dan al-Baqarah(2): 168. Prinsip-prinsip dasar tersebut adalah proporsional, peduli terhadap kebutuhan orang lain, halal dan baik, dan hidup sederhana.

Skripsi Rofi'ah dengan judul *Perilaku Konsumsi Siswa-siswi di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta dalam Perspektif Hukum Islam*.<sup>9</sup> Penulis meneliti tingkat perilaku konsumsi, apakah ada kesesuaian antara perilaku konsumsi Muslim dalam kesehariannya dengan pengetahuan ajaran Islam khususnya pada konsumsi pada siswa-siswi MANU di Kota Gede Yogyakarta dalam perspektif Hukum Islam.

Skripsi Yuli Anggraini *Analisis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam di Yogyakarta (Studi di UII, UIN, dan UMY)*.<sup>10</sup> Dengan perkembangan teknologi dan kebudayaan yang mempengaruhi gaya hidup seseorang, maka pada skripsi ini meneliti gaya hidup modern konsumen dalam pengambilan keputusan untuk melakukan konsumsi pada mahasiswa Ekonomi Islam pada tiga perguruan tinggi tersebut. Metode penelitiannya menggunakan angket, observasi dan dokumentasi dengan pendekatan kuantitatif dan regresi linier berganda. Hasil penelitian dari tiga variabel (aktivitas, minat dan opini) gaya hidup, variabel yang paling mendominasi pengaruh terhadap gaya hidup ialah variabel opini.

---

<sup>8</sup>Syaparuddin 2011, "*Prinsip-prinsip Dasar Al-Qur'an Tentang Perilaku Konsumsi*", Jurnal STAIN Sulawesi Selatan.

<sup>9</sup>Rofi'ah 2008, "*Perilaku Konsumsi Siswa-siswi di Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta dalam Perspektif Hukum Islam*", Skripsi Mu'amalat Fak. Syariah UIN Sunan Kalijaga.

<sup>10</sup>Yuli Anggraini 2012, "*Analisis Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam di Yogyakarta (Studi di UII, UIN, dan UMY)*", Skripsi Ekonomi Islam, Fak. Ilmu Agama Islam, UII.

Skripsi Abdul Halim *Analisis Komparatif Terhadap Konsep Konsumsi Dalam Pandangan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*<sup>11</sup> menyimpulkan bahwasanya terdapat perbedaan antara konsep konsumsi dalam pandangan ekonomi Islam dan konvensional, namun terdapat persamaan dalam mendeskripsikan tentang konsep konsumsi, tujuan dasar konsumsi yaitu semata-mata bertujuan untuk bertahan hidup, selain itu juga konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia mulai dari primer, sekunder maupun tersier.

Skripsi Maulidya Ella berjudul *Studi Deskriptif Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi*<sup>12</sup> dalam skripsi ini menganalisis tentang lingkungan sosial dan perilaku konsumsi pada guru SMA 13 Bandung dan guru SMA Nusantara 1 Bandung. Dan, menyimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial (kelompok acuan, keluarga dan kelas sosial) berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

Skripsi Asri Febriani Sarah dengan judul *Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*<sup>13</sup>, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi mahasiswa UPI. Objek penelitian adalah Perilaku Konsumsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Metode penelitian yang digunakan survey eksplanatori dan angket sebagai alat pengumpul data, teknik analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software econometric views (eViews)* versi 7 dan SPSS versi 16, serta menyajikan hasil analisis *crosstab*. Sampel responden yang diambil sebanyak 386 mahasiswa. Hasil penelitian diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,185 atau 18,5%, artinya besarnya sumbangan variabel gaya hidup (X1) dan lingkungan sosial (X2) terhadap variabel perilaku konsumsi (Y) sebesar 18,5 %. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan bahwa

---

<sup>11</sup>Abdul Halim 2014, “*Analisis Komparatif Terhadap Konsep Konsumsi Dalam Pandangan Ekonomi Islam Dan Ekonomi Konvensional*”, Skripsi Ekonomi Syariah, Fak. Syariah dan Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

<sup>12</sup>Maulidya Ella 2013, “*Studi Deskriptif Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi*”, Skripsi Pendidikan Ekonomi, Fak. Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI.

<sup>13</sup>Asri Febriani Sarah 2012, “*Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia*”, Skripsi Pendidikan Ekonomi, Fak. Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI.

secara simultan maupun secara parsial variabel gaya hidup dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan karya dan pustaka yang telah ada, namun belum ada yang mengaplikasikan pengaruh dari lingkungan sosial terhadap perilaku konsumsi secara Islami. Sehingga penelitian ini menganalisis bagaimanakah pengaruhnya antara lingkungan sosial mahasiswa Ekis FIAI UII 2012 apabila dikaitkan dengan perilaku konsumsi secara Islam.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas permasalahan penelitian yang diperoleh dari teori atau preposisi yang digunakan oleh peneliti. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah disampaikan di atas, maka dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sosial mahasiswa Ekis 2012 dengan Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam.  
 $H_a$ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sosial mahasiswa Ekis 2012 dengan Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam.
2.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kelompok anutan mahasiswa Ekis 2012 dengan Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam.  
 $H_a$ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara kelompok anutan mahasiswa Ekis 2012 dengan Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam.
3.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara keluarga mahasiswa Ekis 2012 dengan Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam.  
 $H_a$ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara keluarga mahasiswa Ekis 2012 dengan Perilaku Konsumsi Perspektif Ekonomi Islam.



## **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Sebagai pendahuluan yang di dalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian, telaah pustaka, hipotesis, dan sistematika pembahasan. Bab ini berusaha menjelaskan secara ringkas berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dilanjutkan dengan Bab II, yang mencakup beberapa hal di dalamnya yang *pertama* berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan lingkungan sosial, kemudian yang *kedua* adalah konsumsi dalam perspektif ekonomi Islam.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Setelah teori yang dipakai dalam penelitian telah disusun, maka dilanjutkan dengan Bab III yang menggambarkan tentang metode yang digunakan untuk menganalisis serta digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV          ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi deskripsi subjek penelitian dan pembahasan. Bab ini merupakan inti dari penelitian dengan menguraikan data-data yang telah diolah sehingga terlihat hasil akhir dari penelitian ini.

### **BAB V           PENUTUP**

Pada bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran yang dapat dijadikan masukan atas masalah yang diteliti.